

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada analisis efektivitas modal kerja untuk meningkatkan rentabilitas yang telah dilakukan pada KPRI Bangkit Bersama Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan terhadap modal kerja yang dilakukan oleh KPRI Bangkit Bersama Banyuwangi belum efektif secara keseluruhan baik itu dilihat dari kas, piutang dan persediaan. Kemudian peneliti melakukan analisis dan perbaikan sehingga pengelolaan modal kerja lebih efektif.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data tersebut, penggunaan modal kerja yang efektif diperoleh dengan memaksimalkan penggunaan kas dan meminimumkan nilai kas. Hal tersebut dapat dicapai dengan pengelolaan piutang yang efektif melalui penagihan piutang yang cepat serta adanya kebijakan penagihan yang tepat.
3. Kebijakan terhadap waktu pelunasan piutang khususnya piutang barang non konsumsi dan simpan pinjam terlalu lunak, sehingga perlu ditinjau dan diperbaiki kembali.
4. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama tahun 2009-2011 mengalami penurunan terus menerus karena pengelolaan atas komponen aktiva dalam menghasilkan laba kurang efektif. Namun setelah dilakukan proyeksi rentabilitas koperasi meningkat baik rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam pengelolaan modal kerja yang efektif untuk meningkatkan rentabilitas koperasi perlu adanya beberapa perbaikan dalam pengelolaannya. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Lebih memperhatikan tentang pengelolaan terhadap unsur – unsur modal kerja yang meliputi kas, piutang dan persediaan.
 - a. Pengelolaan kas dapat dengan menetapkan kas minimum yaitu 5% - 10% dari aktiva lancar.
 - b. Pengelolaan piutang hendaknya lebih diperhatikan pada kebijakan dan cara penagihan yang dilakukan oleh petugas koperasi. Kemudian untuk meningkatkan piutang pihak koperasi sebaiknya mempermudah prosedur pemberian piutang dan memberikan keringanan bunga kepada anggota yang ingin meminjam, selain itu memberikan potongan bunga kepada anggota yang melunasi sebelum waktu jatuh tempo.
 - c. Pengelolaan persediaan juga harus diperhatikan sesuai dengan permintaan barang atau besarnya penjualan yang telah dilakukan, agar persediaan barang yang berada di gudang tidak tertahan terlalu lama yang akan mengakibatkan turunnya kualitas barang dan resiko kerugian pada koperasi.
2. Berkaitan dengan rentabilitas koperasi sebaiknya meningkatkan penjualan atas barang ataupun pendapatan dari bunga pinjaman. Meningkatkan

penjualan misalnya dengan memberikan promosi yang menarik minat anggota untuk berbelanja atau menawarkan harga yang lebih murah. Membuat kebijakan mengenai anggota yang mengajukan simpan pinjam diwajibkan belanja di toko KPRI “Bangkit Bersama” minimal sebesar 1% dari pinnjaman. Sedangkan untuk meningkatkan pendapatan bunga, pihak koperasi perlu mempercepat penagihan dan memberikan bunga yang menarik agar anggota yang melakukan pinjaman dapat bertambah.

